

ABSTRAK

Salah satu jenis kegagalan perkembangan yang disebabkan oleh penumpukan kekurangan gizi adalah stunting, yang dapat terjadi sejak kehamilan hingga usia 24 bulan. Stunting dapat dicegah sejak tahap prakonsepsi, sehingga calon pasangan yang menunjukkan indikator risiko stunting dapat diidentifikasi sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bagaimana kesadaran calon pengantin tentang pencegahan stunting dipengaruhi oleh pendidikan dengan kartu "PENTING". Ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi 32 calon pengantin dan sampel penelitian 30 responden menggunakan desain pretest-posttest untuk kelompok Pra-eksperimen satu. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kartu "PENTING" merupakan variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan pengetahuan calon pengantin tentang pencegahan stunting merupakan variabel dependen. Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 antara bulan April dan Mei. Uji Wilcoxon Signed Rank digunakan dalam analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 43,3% calon pengantin memiliki pengetahuan yang baik sebelum menerima perawatan, namun hampir semuanya (96,7%) memiliki pengetahuan yang baik setelah perawatan. Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank menunjukkan bahwa kesadaran calon pengantin tentang pencegahan stunting di KUA Candi Sidoarjo dipengaruhi baik sebelum maupun setelah intervensi menggunakan kartu "PENTING".

Simpulan penelitian adalah bahwa pengetahuan calon pengantin tentang pencegahan stunting dipengaruhi oleh pendidikan, seperti yang ditunjukkan oleh penggunaan kartu "PENTING". Saran untuk calon pengantin: Diharapkan di masa mendatang, mereka akan mencari informasi kesehatan lebih aktif dan mempelajari materi terkait kesehatan yang didukung oleh media yang menarik.

Kata Kunci :Pengetahuan, Calon Pengantin,*Stunting*.

ABSTRACT

An accumulation of poor nutrition that occurs over an extended period of time, from pregnancy to 24 months of age, can cause stunting, a type of growth failure. Early detection of prospective brides and grooms who exhibit indicators of stunting can be achieved by implementing stunting prevention measures as early as preconception. Finding out how "IMPORTANT" cards are used to educate prospective brides and grooms about stunting prevention is the goal of this study.

A research sample of 30 respondents and a potential bride and groom population of 32 respondents make up this quantitative study with a pre-experimental, one-group pretest-posttest design. Purposive sampling is the method of collection. The ability of the prospective bride to prevent stunting is the dependent variable in this study, while the "IMPORTANT" card is the independent variable. A questionnaire was employed as a research tool. April and May of 2024 saw the research's conduct. Wilcoxon signed rank test data analysis was employed.

Only 43.3% of potential brides and grooms had good knowledge prior to receiving treatment, according to the research results. However, 96.7% of them had high knowledge following treatment. Pre- and post-intervention use of the "PENTING" card had an impact on the prospective bride's understanding of stunting prevention at KUA Candi Sidoarjo, according to the Wilcoxon sign rank test results.

According to the study's findings, prospective brides' understanding of stunting prevention is impacted by education that uses the "IMPORTANT" card. It is intended that when potential brides learn more about health issues and receive encouragement from the media, they will become more proactive in their quest for health information in the future.

Keywords : Knowledge, future bride and groom, stunting.